

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar belakang penelitian

Derasnya arus globalisasi menyebabkan pengaruh lingkungan usaha di tempat perusahaan beroperasi menjadi semakin luas dan kompleks. Setiap perusahaan didirikan untuk mencari laba yang sebesar-besarnya dan untuk mempertahankan kelangsungan hidup usahanya. Perusahaan untuk dapat mencapai tujuan tersebut diperlukan suatu aktivitas dan sebuah sarana, yaitu sebuah aktivitas penjualan barang atau penjualan jasa aktivitas tersebut sangatlah penting untuk memperoleh keuntungan.

Salah satu aspek yang diperhatikan dalam menjalankan operasional perusahaan adalah Pengendalian intern merupakan bagian dari masing-masing sistem yang dipergunakan sebagai prosedur dan pedoman operasional perusahaan atau organisasi tertentu. Dengan diterapkannya sistem pengendalian intern dalam organisasi perusahaan, diharapkan secara menyeluruh harta perusahaan dapat dilindungi dari kerusakan fisik dan kecurangan manusia. Selain itu juga terjamin keakuratan data dan terhindarnya kesalahan pencatatan baik disengaja atau tidak disengaja.

Dalam Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) SA Seksi 39 "Pengendalian internal adalah suatu proses yang dijalankan oleh manajemen yang didesain untuk memberikan keyakinan yang memadai tentang pencapaian tiga golongan tujuan yaitu Keandalan pelaporan

keuangan, Efektivitas dan efisiensi operasi, dan Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku”.

Pengendalian atas biaya-biaya akan membantu perusahaan dalam mencegah terjadinya kesalahan dalam penanganan jasa. Jika pencatatan dan penilaian biaya operasional jasa sudah dilakukan dengan benar sejak dini, maka penjumlahan laporan keuangan sudah dilaporkan dengan benar. Hal ini perlu adanya pengelolaan biaya operasional dengan baik.

Pengendalian internal yang baik, akan mendorong ditetapkan kebijakan manajemen. Manajemen bertanggung jawab untuk mengembangkan dan menyelenggarakan secara efektif struktur pengendalian internal perusahaannya khususnya biaya operasional pada PT. Pusat Bumi merupakan pengeluaran kas yang di gunakan untuk aktivitas-aktivitas perusahaan baik di dalam maupun di luar perusahaan.

Seiring perkembangan teknologi, penerapan sistem informasi akuntansi merupakan suatu keharusan untuk memperlancar aktivitas-aktivitas dalam perusahaan agar pelaksanaannya dapat lebih cepat, tepat, akurat dan efisien. Pemahaman mengenai sistem dan prosedur kemudian diimplementasikan dalam lingkup akuntansi, yang memunculkan sistem akuntansi. Sistem informasi akuntansi merupakan hal penting yang dimiliki sebuah perusahaan karena tujuan dari sistem informasi akuntansi adalah menyediakan informasi bagi para pengguna informasi akuntansi yakni pemilik perusahaan, investor dan pengguna lainnya.

Sistem informasi akuntansi yang efektif dan efisien diharapkan dapat memberikan informasi yang handal dan dapat menyediakan informasi

yang berkualitas bagi pihak-pihak yang membutuhkan, sehingga bebas dari kesalahan-kesalahan, dan harus jelas maksud dan tujuannya. Untuk dapat menghasilkan informasi dengan karakteristik tersebut, data yang diproses dalam sistem informasi akuntansi harus data yang benar dan akurat agar menghasilkan informasi yang dapat dipercaya.

Sistem informasi akuntansi berguna untuk mengumpulkan, mencatat, menyimpan, memelihara, dan mengolah data-data dalam proses transaksi akuntansi yang rutin sehingga menghasilkan informasi akuntansi dan keuangan. Informasi yang dihasilkan tersebut dibutuhkan oleh manajemen dalam pengambilan keputusan, membuat laporan internal dan eksternal, merencanakan strategi untuk dapat bersaing dengan perusahaan lain, dan membuat pengendalian internal. Jika tidak ada sistem informasi akuntansi maka akan mengalami kesulitan dalam mengendalikan aktivitas-aktivitas yang terjadi sehingga mempengaruhi kondisi perusahaan.

Sistem informasi akuntansi sangat diperlukan oleh perusahaan yang pendapatannya berasal dari barang ataupun jasa. Dengan adanya suatu sistem informasi akuntansi dalam siklus pendapatan dari pemrosesan pesanan penjualan dan penerimaan kas, maka kita dapat mengetahui berbagai transaksi keuangan yang terjadi, mencatat pengaruh transaksi dalam record akuntansi, dan menyediakan informasi tentang transaksi kepada pemakai untuk mendukung kegiatan mereka setiap hari.

Biaya merupakan faktor yang sangat penting dalam setiap perusahaan dan perhitungannya pun harus dilakukan secara efektif dan efisien mungkin. Biaya operasional merupakan biaya yang memiliki peran

besar dalam mempengaruhi keberhasilan perusahaan untuk mencapai tujuannya. Untuk itu perusahaan perlu melakukan perencanaan dan pengawasan biaya operasional dengan baik. Menurut Edward, 2011:105 “ Biaya adalah pengorbanan sumber daya yang diukur dalam satuan uang, yang telah terjadi atau kemungkinan akan terjadi untuk mencapai tujuan tertentu.

Banyaknya perusahaan yang beroperasi dalam berbagai jenis dan bidang usaha, Menurut Undang – undang Pemerintahan Nomor.40 Tahun 2007 Pasal 1 tentang Perseroan Terbatas, menyatakan bahwa perseroan terbatas yang selanjutnya disebut perseroan adalah badan hukum yang merupakan persekutuan modal, didirikan berdasarkan perjanjian, melakukan kegiatan usaha dengan modal dasar yang seharusnya terbagi dalam saham dan memenuhi persyaratan yang ditetapkan dalam undang – undang ini serta peraturan pelaksanaannya.

Perusahaan perseroan adalah BUMN yang berbentuk perseroan terbatas (PT) yang modal atau sahamnya paling sedikit 51% dimiliki oleh pemerintah. Maksud dan tujuan mendirikan perseroan ialah untuk menyediakan barang dan jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat dan mengisi keuntungan untuk meningkatkan nilai perusahaan.

PT. Pusat Bumi didirikan pada tahun 2008 yang didasari oleh landasan tekad dan semangat profesionalisme untuk memenuhi tantangan akan jasa konsultan di masa yang akan mendatang.

PT. Pusat Bumi adalah perusahaan yang bergerak dibidang jasa konsultansi teknik dan manajemen, serta dibidang layanan jasa lainnya.

Sebagai profesi yang dipersiapkan guna memberikan bantuan dan pelayanan dalam melaksanakan berbagai kegiatan yang berkaitan dengan bidang perencanaan umum, desain, studi kelayakan, perencanaan teknik, studi penelitian dan manajemen serta pengembangan berbagai bidang lainnya. Dalam menyelesaikan tugas pekerjaannya PT. Pusat Bumi selalu menggunakan sistem penyelesaian teknik dan administrasi secara profesional, mengingat dukungan oleh ahli yang telah berpengalaman diberbagai bidang dan dibantu oleh tenaga muda yang berbakat dan potensial. Sehingga dalam menyelesaikan pekerjaannya berdaya guna dan berhasil guna secara maksimal.

PT. Pusat Bumi menyusun laporan keuangan per-kuartal dan per-tahun, adapun laporan tersebut adalah laporan laba rugi. Data-data yang disajikan dalam laporan laba rugi tersebut dapat dipergunakan sebagai dasar pengukuran untuk mengetahui sejauh mana efektifitas perusahaan dalam mengelola keuangan ter khusus dalam biaya operasional serta untuk mengetahui seberapa besar tingkat profitabilitas yang diperoleh. PT. Pusat Bumi dalam mempertahankan kondisi bisnis perusahaannya yaitu melalui prioritas peningkatan produktivitas di segala bidang dalam rangka meningkatkan kapasitas dan kemampuan laba di dalam perusahaan.

Pengendalian internal yang baik, akan mendorong ditetapkannya kebijakan manajemen. Manajemen bertanggung jawab untuk mengembangkan dan menyelenggarakan secara efektif struktur pengendalian internal perusahaannya khususnya biaya operasional pada PT. Pusat Bumi yang merupakan pengeluaran kas perusahaan. Semakin

besar biaya operasional perusahaan maka semakin kecil juga laba yang di hasilkan. PT. Pusat Bumi menargetkan kenaikan laba setiap tahunnya, namun pada kenyataannya PT. Pusat Bumi belum bisa mencapai target tersebut.

Adapun data yang diperoleh dari PT. Pusat Bumi selama periode 2015-2019 adalah sebagai berikut:

**Tabel 1.1**  
**PT. Pusat Bumi**  
**Laporan Laba Rugi (Tahun 2015-2020)**

Laba /Rugi	2015	2016	2017	2018	2019	2020
<b>Pendapatan</b>	51.719.395.433	19.280.499.071	9.728.489.753	10.462.933.898	29.728.133.750	1.224.910.909
<b>HPP</b>	47.043.962.086	16.708.480.495	8.182.632.731	9.071.468.319	26.614.706.302	640.959.131
<b>Laba Kotor</b>	4.675.433.347	2.572.018.576	1.545.857.022	1.391.465.579	3.113.427.448	583.951.778
<b>Biaya operasional</b>	938.614.350	1.247.889.444	610.566.337	576.087.434	689.478.593	475.365.499
<b>Laba Bersih</b>	3.734.701.601	1.332.565.339	807393.492	669.931.697	1.865.931.647	94.880.590

Sumber : Laporan Keuangan Langsung dari perusahaan PT. Pusat Bumi

**Tabel 1.2**  
**Analisis Trend Laba/Rugi**  
**(Tahun 2015-2020)**

Laba /Rugi	2015	2016	2017	2018	2019	2020
<b>Pendapatan</b>	100	37,3	18,8	20,2	57,5	2,4
<b>HPP</b>	100	35,5	17,4	19,3	56,6	1,4
<b>Laba Kotor</b>	100	55,0	33,1	29,8	66,6	12,5
<b>Biaya operasional</b>	100	133,0	65,0	61,4	73,5	50,6
<b>Laba Bersih</b>	100	35,7	21,6	17,9	50,0	2,5

Sumber : Laporan Keuangan Langsung dari perusahaan PT. Pusat Bumi

**Tabel 1.3**  
**Biaya Operasional**  
**(tahun 2015-2020)**

Biaya Operasional	2015	2016	2017	2018	2019	2020
Biaya :						
Gaji	361.000.000	850.121.092	271.941.368	273.423.600	306.272.120.	306,272,120
ATK & FC	138.897.733	69.448.866	25.294.073	27.203.628	77.293.148	3.184.768
Liastrik & air	18.205.676	27.205.276	17.205.676	17.205.676	16.865.520	18.815.520
telpon	3.962.808	4.953.510	3.453.510	3.453.510	2.993.042	6.584.820
internet	6.306.660	7.883.325	6.306.660	6.306.660	6.584.820	
Pelatihan	7.800.000	8.550.000	-	2.500.000	3.000.000	-
Perjalanan Dinas	155.158.186	49.743.688	34.827.993	37.457.303	97.508.279	4.017.708
Transport	24.831.648	21.831.648	17.573.728	17.573.728	19.420.517	12.573.728
Pemeliharaan	15.163.896	9.863.896	13.624.313	13.624.313	28.624.313	-
penyusustan	172.922.375	172.922.375	158.547.375	158.547.375	121.722.375	121.722.375
Pos & pengiriman	18.786.188	8.768.188	1.194.460	3.194.460	9.194.460	2.194.460
Biaya lain-lain						
Pajak Jasa/Giro	15.597.181	15.597.181	15.597.181	15.597.181	-	-
Total	938.632.351	1.246.889.045	565.566.337	576.087.434	383.206.474	169.093.379
Naik/Turun	-	Naik	Turun	Naik	Turun	Turun

**Sumber : Laporan Keuangan Langsung dari perusahaan PT. Pusat Bumi**

Berdasarkan data tabel di atas, dapat diketahui bahwa biaya operasional pada PT. Pusat Bumi dari tahun 2015 sampai tahun 2019 mengalami peningkatan maupun penurunan yang sangat signifikan. Diketahui bahwa biaya-biaya yang seharusnya menurun sehingga bisa mendapatkan laba yang maksimal. Di tahun 2016 biaya operasional mengalami peningkatan yang cukup besar yaitu 133,0% atau sekitar Rp. 1.247.889.444 dibandingkan dengan tahun 2015 sekitar 100% Rp. 938.614.350. Pada tahun 2017 biaya operasional mengalami penurunan sekitar 65,0% atau Rp 610.566.337. Pada tahun 2018 biaya operasional mengalami penurunan sekitar 61,4% atau sekitar Rp.576.087.434. Pada tahun 2019 mengalami kenaikan lagi sekitar 73,5% atau Rp.689.478.593,

dan Pada tahun 2020 biaya operasional mengalami penurunan sekitar 50,6% atau sekitar Rp.475.365.499. Hal ini dikarenakan biaya operasional pada PT.Pusat Bumi ini dapat dikategorikan pada faktor internal dan eksternal.

Faktor internal PT.Pusat Bumi ini diduga berasal dari biaya-biaya perusahaan seperti strategi penetapan harga dan biaya tenaga kerja yang tinggi, ini secara langsung berkaitan dengan keputusan yang diambil manajer sehari-sehari . Adapun faktor internal lainnya yaitu Sumber Daya Manusia yang kurang bertanggungjawab dalam menjalankan sistem yang tersedia. Sistem yang belum memenuhi kebutuhan perusahaan adalah sistem Informasi Akuntansi Biaya Operasional yang digunakan belum digunakan secara konsisten, dan belum mampu menangani kerusakan sistem operasi atau *Hardware*. Faktor eksternal yang mempengaruhi biaya operasional ini diduga dipengaruhi oleh harga pasar yang sering meningkat setiap tahunnya.

Berdasarkan pemaparan diatas dapat dilihat bahwa permasalahan akan pengendalian internal perusahaan yang tidak terkontrol yang diduga dipengaruhi oleh sistem informasi akuntansinya. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Azhar (2013:117) bahwa, “ Sistem Informasi Akuntansi sangat diperlukan untuk menjamin bahwa pengendalian intern bekerja sesuai dengan seharusnya sehingga resiko terhadap penyimpangan dari tujuan yang telah ditetapkan akan dapat dihindari ”.

Penerapan sistem informasi akuntansi untuk menunjang pengendalian intern merupakan kebijakan perusahaan dalam pelaksanaan

pengendalian dan pengawasan operasional perusahaan. Membantu pihak manajemen dalam memperoleh informasi yang tepat untuk menentukan kebijakan yang akan ditempuh selanjutnya, serta dapat menciptakan kelancaran terhadap aktivitas perusahaan dalam memperoleh pendapatannya.

Dengan diterapkannya pengendalian intern biaya operasional yang didukung oleh sistem informasi akuntansi biaya operasional yang baik, dapat diharapkan terjadinya penurunan biaya operasional dan mencapai target laba yang diharapkan. Selain itu juga akan menghasilkan laporan informasi akuntansi yang dapat dipercaya.

Berdasarkan fenomena di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul : **“Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Biaya Operasional Terhadap Pengendalian Intern Biaya Operasional Studi Kasus Pada PT. Pusat Bumi”**.

## **1.2 Identifikasi masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah seperti telah diuraikan di atas, maka penulis merumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Sistem informasi akuntansi biaya operasional pada PT. Pusat Bumi belum optimal.
2. Sistem pengendalian intern pada PT. Pusat Bumi belum optimal.
3. Bagaimana kondisi biaya operasional yang dikeluarkan PT. Pusat Bumi untuk menghitung laba rugi Operasional.

4. Besarnya biaya operasional yang harus di hadapi oleh PT. Pusat Bumi yaitu meningkatnya biaya administrasi yang berlebihan, sehingga berpengaruh terhadap pengendalian intern biaya operasional.
5. Lemahnya sistem informasi akuntansi biaya operasional terhadap pengendalian intern biaya operasional pada PT. Pusat Bumi.
6. Masih kurangnya tanggung jawab manajemen terhadap laporan keuangan pada PT. Pusat Bumi.

### **1.3 Batasan masalah**

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas maka penulis menguraikan batasan-batasan masalah dalam penelitian ini, yaitu meneliti mengenai Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Intern biaya operasional Studi Kasus Pada PT. Pusat Bumi.

### **1.4 Rumusan masalah**

Sehubungan dengan pembatasan masalah penelitian di atas, maka penulis akan merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana sistem informasi akuntansi biaya operasional pada PT. Pusat Bumi.
2. Bagaimana pengendalian internal biaya operasional pada PT. Pusat Bumi.
3. Bagaimana Pengaruh sistem informasi akuntansi biaya operasional terhadap pengendalian internal biaya operasional pada PT. Pusat Bumi.

## 1.5 Tujuan Masalah

Maksud diadakan penelitian ini adalah untuk mendapatkan data biaya operasional yang dapat digunakan dalam menyusun skripsi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis :

1. Sistem informasi akuntansi biaya operasional pada PT. Pusat Bumi.
2. Pengendalian internal biaya operasional pada PT. Pusat Bumi.
3. Pengaruh sistem informasi akuntansi biaya operasional terhadap pengendalian internal biaya operasional pada Pusat Bumi.

## 1.6 Kegunaan Penelitian

### 1.6.1 Kegunaan Operasional

#### 1. Bagi Penulis

Berguna untuk menambah ilmu pengetahuan, pengalaman, yang lebih baik terutama mengenai sistem informasi akuntansi yang dibahas.

#### 2. Bagi Perusahaan

Dapat menjadi kontribusi yang bermanfaat bagi manajemen dalam mengelola perusahaan, dan dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam menganalisis seberapa penting pengaruh sistem informasi akuntansi biaya operasional terhadap pengendalian internal biaya operasional.

#### 3. Bagi Pihak Lain

Berguna sebagai bahan referensi atau menjadi salah satu sumber informasi bagi yang membutuhkan dan ingin mendalami tentang sistem informasi akuntansi dan pengendalian biaya operasional.

### 1.6.2 Kegunaan Pengembangan Ilmu

Penelitian ini untuk memberikan masukan dan manfaat sehubungan dengan adanya masalah yang dibahas dan juga memperbanyak konsep dan teori pengembangan ilmu akuntansi khususnya mengenai Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi biaya operasional Terhadap Pengendalian Intern biaya operasional Studi Kasus Pada PT. Pusat Bumi.

### 1.6.3 Bagi Umum

Manajemen dalam organisasi-organisasi publik lainnya maupun organisasi swasta pada umumnya dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai informasi yang bermanfaat dalam pengambilan keputusan terkait dengan penciptaan kompetensi yang memadai yang berkualitas.

